

RINGKASAN

ANALISIS EFEKTIVITAS KELEMBAGAAN KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL BUKIT GATAN PADA SKEMA HUTAN DESA SUKOREJO KECAMATAN STL ULU TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS. (Ririn Dwi Sevilla dibawah bimbingan Dr. Ir. Ahyauddin, S.TP., M.P dan Rahmad Nurmansah, S.Hut, M.Si)

Salah satu skema perhutanan sosial yaitu Hutan Desa yang terletak di Desa Sukorejo. Kelompok Usaha Perhutanan Sosial yang aktif di Desa Sukorejo, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penetapan hak pengelolaan Hutan Desa Sukorejo seluas ± 403 ha di kawasan hutan lindung di Desa Sukorejo, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas yang memiliki rencana pengelolaan yang mencakup pemanfaatan dan pengumpulan hasil non-kayu perkembangan kelembagaan lainnya. Penelitian dilakukan di Sumatera Selatan, di KUPS Bukit Gatan, Desa Sukorejo, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat efektivitas kelembagaan kelompok usaha perhutanan sosial Bukit Gatan di Desa Sukorejo, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur menggunakan kuesioner yang telah disusun sesuai kebutuhan data yang diperlukan serta menggunakan studi literatur untuk mendukung data yang sudah terkumpul. Penentuan pengambilan responden dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan analisis data menggunakan 3 tahap analisis yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa Efektivitas Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Bukit Gatan dinilai dengan 5 (lima) parameter, maka diperoleh tingkat efektivitas kelembagaan kelompok usaha perhutanan sosial Bukit Gatan Desa Sukorejo sebesar 82,05% yang dikategorikan efektif. Adapun rincian skor yang didapat dari 5 parameter yaitu : Perlindungan dan pengamanan hutan dengan skor 83,69% yang tergolong efektif, Skor tertinggi terdapat pada pemanfaatan hutan dengan skor 86,96% yang tergolong efektif, dan skor terendah terdapat pada pengawasan dan sanksi pelanggaran aturan dengan skor 74,99 % yang tergolong efektif.

Kata kunci : Hutan Desa, Kelembagaan, Kups, Perhutanan Sosial